

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan suatu proses pengumpulan data atau informasi penelitian dengan cara sistematis dan objektif. Untuk mendapatkan kesimpulan dan menguji hipotesis, terdapat beberapa tahap dalam metode penelitian yaitu perencanaan, pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi hasil (Sugiyono, 2019:2).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:16) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *survey*. Menurut Sugiyono (2019:57) penelitian *survey* merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada saat ini atau masa lampau, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil atau populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan, wawancara atau kuesioner yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:68) variabel penelitian adalah suatu atribut sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

3.2.1 Variabel Bebas (X)

Menurut Sujarweni (2022:75) variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan

pada variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Persepsi Biaya Pendidikan (X_1) dan Dukungan Orang Tua (X_2).

3.2.2 Variabel Terikat (Y)

Menurut Sujarweni (2022:76) variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keputusan Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y).

3.2.3 Operasional Variabel

Untuk mempermudah memahami variabel-variabel, maka penjabaran operasional variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Persepsi biaya pendidikan (X_1)	Pandangan subjektif siswa terhadap besarnya pengorbanan finansial yang harus dikeluarkan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, baik biaya langsung maupun tidak langsung.	1. Biaya Langsung 2. Biaya Tidak Langsung 3. Keterjangkauan biaya 4. Pandangan terhadap manfaat pendidikan tinggi	Skala Ordinal
2.	Dukungan orang tua (X_2)	Segala bentuk bantuan, dorongan, fasilitas, perhatian dan motivasi yang diberikan orang tua kepada siswa dalam proses pengambilan keputusan pendidikan.	1. Dukungan Emosional 2. Dukungan Finansial 3. Dukungan Informasi 4. Dukungan Penghargaan	Skala Ordinal
3.	Keputusan melanjutkan	Proses kognitif dan afektif seseorang dalam	1. Keinginan untuk melanjutkan	Skala Ordinal

	studi (Y)	menentukan keputusan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah menempuh pendidikan menengah atas.	pendidikan 2. Keyakinan terhadap manfaat pendidikan tinggi 3. Kesiapan diri dan dukungan sosial 4. Pertimbangan ekonomi	
--	-----------	---	--	--

3.3 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei yang pengumpulan informasinya dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Desain penelitian yang digunakan yaitu dengan penelitian eksplanatori. Desain penelitian eksplanatori merupakan desain penelitian yang mengeksplorasi alasan terjadinya suatu fenomena (Sari et al., 2022). Hal ini berarti bahwa penelitian eksplanatori bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel dan menjelaskan hubungan diantaranya. Desain eksplanatori dipilih untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel independent terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, peneliti mengukur dan menjelaskan pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan dan Dukungan Orang Tua terhadap Keputusan Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu sesuai dengan yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:126). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 10 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 413 siswa yang terbagi ke

dalam 2 kelas yaitu kelas UTBK dan kelas vokasi (Tata boga dan Tata busana). Distribusi jumlah siswa di setiap kelas disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Distribusi Jumlah Siswa

No	Kelas	Jumlah Siwa
1.	UTBK 1	43
2.	UTBK 2	46
3.	UTBK 3	48
4.	UTBK 4	43
5.	Tata Boga 1	38
6.	Tata Boga 2	36
7.	Tata Boga 3	36
8.	Tata Boga 4	35
9.	Tata Busana 1	47
10.	Tata Busana 2	41
TOTAL		413

Sumber: Data BK SMA Negeri 10 Tasikmalaya

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono (2019:127) sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Dalam penelitian ini sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *non-probability sampling*. Teknik *non-probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi yang dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Dengan teknik *purposive sampling*,

sampel penelitian dipilih berdasarkan karakteristik atau ciri-ciri tertentu. Dalam penelitian ini, kriteria yang dipakai untuk penentuan sampel yaitu siswa yang masuk ke dalam kelas UTBK yang berjumlah 180 siswa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan mengamati yang disertai dengan pencatatan terhadap objek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2019:203) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi ke sekolah untuk mencari permasalahan dan memperoleh data mengenai gambaran lingkungan sekolah.

3.5.2 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2019:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini kuesioner akan disebar melalui *google form* pada siswa kelas XII SMA Negeri 10 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2025/2026.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:156) instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengukur variabel penelitian yang sedang diamati. Penulis menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan persepsi biaya pendidikan, dukungan orang tua, dan keputusan melanjutkan studi.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner. Instrumen penelitian yang digunakan bertujuan untuk menghasilkan data yang akurat sehingga setiap instrumen harus memiliki skala. Pada penelitian ini digunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2019:146) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

sekelompok orang tentang fenomena sosial. Setiap jawaban untuk masing-masing pertanyaan dalam kuesioner akan diberi skor sesuai tipe pernyataannya sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kriteria Pemberian Skor

No	Indikator	Skor Positif	Skor Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2019)

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi
Persepsi Biaya Pendidikan	1. Biaya Langsung	Biaya pendaftaran masuk perguruan tinggi
		Biaya kuliah (SPP/UKT) di perguruan tinggi
		Pengeluaran untuk perlengkapan kuliah
	2. Biaya Tidak Langsung	Biaya transportasi menuju perguruan tinggi
		Biaya hidup (makan, kos) selama kuliah
		Kehilangan kesempatan untuk bekerja
	3. Keterjangkauan Biaya	Kemampuan membayar biaya pendidikan
		Ketergantungan pada

	4. Pandangan terhadap manfaat pendidikan tinggi	bantuan atau beasiswa
		Persepsi beban finansial
		Biaya kuliah sebanding dengan manfaat yang akan diperoleh di masa depan
		Peluang pekerjaan yang lebih baik
		Pendidikan tinggi memberikan manfaat lebih besar dibandingkan biayanya.
Dukungan Orang Tua	1. Dukungan Emosional	Memberikan dorongan agar percaya diri untuk melanjutkan kuliah.
		Memberi semangat ketika merasa ragu untuk melanjutkan studi
		Memberi perhatian pada rencana pendidikan.
	2. Dukungan Finansial	Bersedia membantu membiayai kuliah
		Menyediakan fasilitas belajar yang dibutuhkan.
		Membantu kebutuhan transportasi atau akomodasi ketika kuliah.
	3. Dukungan Informasi	Memberikan saran mengenai pilihan kampus atau jurusan.
		Memberi informasi tentang

		beasiswa atau bantuan biaya kuliah.
		Membimbing dalam mempertimbangkan keputusan pendidikan.
	4. Dukungan Penghargaan	Mengapresiasi setiap usaha dalam belajar.
		Memberikan pujian atas pencapaian akademik.
		Menghargai keputusan untuk melanjutkan kuliah.
	Keputusan Melanjutkan Studi	1. Keinginan untuk melanjutkan pendidikan
		Keinginan kuat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
		Memilih jurusan atau program studi yang ingin diambil.
		Menentukan perguruan tinggi yang ingin dituju.
		2. Keyakinan terhadap manfaat pendidikan tinggi
		Membantu mencapai pekerjaan yang lebih baik.
		Meningkatkan kemampuan dan keterampilan
		Memperbaiki kondisi ekonomi di masa depan.
		3. Kesiapan diri dan dukungan sosial
		Siap secara mental untuk mengikuti perkuliahan.
		Menyesuaikan diri di lingkungan perguruan tinggi.

		Dukungan yang diberikan oleh orang-orang di sekitar untuk melanjutkan kuliah.
	4. Pertimbangan ekonomi dan bantuan pendidikan	Mempertimbangkan beasiswa seperti KIP-K untuk melanjutkan kuliah.
		Ketersediaan bantuan biaya pendidikan.
		Keterjangkauan pendidikan tinggi jika ada bantuan ekonomi yang sesuai

3.6.1 Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas pada kuesioner yang akan digunakan untuk penelitian. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, maka dari itu teknik analisis data untuk uji instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah statistika dengan aplikasi SPSS versi 26.

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2021). Validitas instrumen berfungsi sebagai bukti keakuratan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data. Validitas sebuah instrumen penelitian adalah bagaimana item pernyataan dalam angket dapat mengungkapkan apa yang akan diukur. Uji validitas penting dilakukan demi memastikan hasil yang didapatkan dari instrumen dapat diandalkan dan digunakan untuk membuat kesimpulan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan bantuan program SPSS menggunakan metode *Pearson Product Moment*. Uji signifikansi pada uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel dengan nilai signifikansi 5% atau 0,05. Kriteria untuk menentukan data yang diteliti valid atau tidak valid yaitu sebagai berikut:

- a) Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$, maka instrumen valid
- b) Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$, maka instrumen tidak valid

Berikut hasil Uji Validitas instrumen penelitian yang disebar kepada 54 responden.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No. Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Keputusan Melanjutkan Studi (Y)	17	15	1	16
Persepsi Biaya Pendidikan (X1)	16	-	-	16
Dukungan Orang Tua (X2)	17	-	-	17
Jumlah	50	1	1	49

Sumber: Output uji validitas SPSS V, 2026

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai konsistensi suatu kuesioner yang berfungsi sebagai indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden terhadap butir pernyataan bersifat konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Dengan kata lain, apabila instrumen digunakan kembali dalam kondisi yang relatif sama, maka hasil pengukurannya tetap menunjukkan hasil yang serupa (Ghozali, 2021).

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS untuk memastikan konsistensi internal dari instrumen penelitian. Suatu instrumen dinyatakan reliabel atau konsisten apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$. Sebaliknya, instrumen dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten apabila nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,70$.

Tabel 3.6 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach' Alpha	Tingkat Reliabilitas
Keputusan Melanjutkan Studi (Y)	0,916	Sanagat Reliabel
Persepsi Biaya Pendidikan (X1)	0,855	Reliabel
Dukungan Orang Tua (X2)	0,934	Sangat Reliabel

Sumber: Output uji reliabilitas SPSS V26, 2026

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Nilai Jenjang Interval

NJI atau Nilai Jenjang Interval merupakan interval untuk menentukan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang dari suatu interval. Perhitungan NJI dilakukan agar mengetahui seberapa besar tingkatan dari setiap variabel. Perhitungan NJI menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Untuk memperoleh nilai tertinggi adalah dengan cara mengkalikan jumlah sampel, jumlah butir pernyataan dan skala nilai terbesar. Begitu pula dengan nilai terendah, yang membedakan yaitu mengkalikan dengan kriteria nilai terkecil.

$$\text{Nilai Tertinggi} = \sum \text{sampel} \times \sum \text{butir pernyataan} \times \text{skala terbesar}$$

$$\text{Nilai Terendah} = \sum \text{sampel} \times \sum \text{butir pernyataan} \times \text{skala terkecil}$$

Berdasarkan skor yang didapat dan setelah dihitung menggunakan NJI ini, maka dapat ditentukan tingkatan setiap variabel yang telah diuji terhadap responden. Tingkatan tersebut dapat menentukan seberapa berpengaruhnya variabel yang diteliti terhadap objek atau responden penelitian.

3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji dalam statistik untuk mengetahui data yang akan digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Menurut Ghozali (2021:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS menggunakan uji

Kolmogorov-Smirnov. Kriteria yang digunakan untuk menentukan normal atau tidaknya data yaitu:

- a) Jika nilai signifikansi (Asymp. Sig w tailed) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b) Jika nilai signifikansi (Asymp. Sig 2 tailed) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

3.7.2.2 Uji Linearitas

Menurut Ghazali (2021:166) Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel terdapat hubungan yang linear atau tidak dalam variabel penelitian. Adapun kriteria pengujian, adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai Sig. Linierity $> 0,05$ maka ada hubungan yang linear antar variabel-variabel dalam penelitian.
- b) Jika nilai Sig. Linierity $< 0,05$ maka tidak ada hubungan yang linear antar variabel-variabel dalam penelitian.

3.7.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menurut (Ghozali, 2021:107) bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independent. Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas dilakukan dengan bantuan SPSS menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value*. Kriteria untuk menentukan ada tidaknya korelasi antar variabel yaitu sebagai berikut:

- a) Jika $VIF \geq 10$ dan nilai $Tolerance Value \leq 0,10$ maka terjadi multikolinearitas
- b) Jika $VIF \leq 10$ dan nilai $Tolerance Value \geq 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas

3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual atau pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2021:137). Model regresi dikatakan baik saat tidak terjadi heteroskedastisitas di dalamnya. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan bantuan SPSS menggunakan uji Glejser. Kriteria untuk menentukan ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- b) Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas

3.7.3 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2021:95) menyatakan bahwa analisis regresi linier berganda digunakan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen yaitu persepsi biaya pendidikan dan dukungan orang tua terhadap keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Berikut persamaan regresi linier berganda dengan menggunakan rumus menurut Ghozali (2021) sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : variabel keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi
- α : konstanta
- β_1 : koefisien regresi persepsi biaya pendidikan
- β_2 : koefisien regresi dukungan orang tua
- X1 : variabel persepsi biaya pendidikan
- X2 : variabel dukungan orang tua
- e : error

3.7.4 Uji Hipotesis Penelitian

3.7.4.1 Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji parsial atau uji t merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021). Uji ini dilakukan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh dari masing-masing variabel dengan parsial, dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas signifikansi dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Probabilitas $>$ taraf signifikansi (5%) menunjukkan adanya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial, maka hipotesis diterima
- b) Probabilitas $<$ taraf signifikansi (5%) menunjukkan tidak adanya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial, maka hipotesis ditolak.

3.7.4.2 Uji Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2021) Uji simultan atau uji F merupakan suatu uji yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan atau bersama-sama yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai probabilitas lebih kecil daripada 0,05 (untuk tingkat signifikansi = 5%). Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji F ini adalah:

- a. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

3.7.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2021) koefisien determinasi digunakan untuk melihat kemampuan model menjelaskan variabel dependen dari model regresi. Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$) yang berarti bahwa bila $R^2 = 0$ berarti menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dan bila R^2 mendekati 1 menunjukkan bahwa semakin kuatnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel *Model Summary* hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Peneliti menggunakan langkah-langkah dalam penelitiannya untuk memperoleh hasil yang diinginkan, valid, dan maksimal. Langkah-langkah dalam penelitian berfungsi sebagai pedoman dalam menjalankan penelitian yang akan

dilaksanakan. Langkah-langkah penelitian ini dibagi menjadi 3 (tiga) tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan studi penelitian
- b. Merumuskan masalah
- c. Menyusun instrumen penelitian

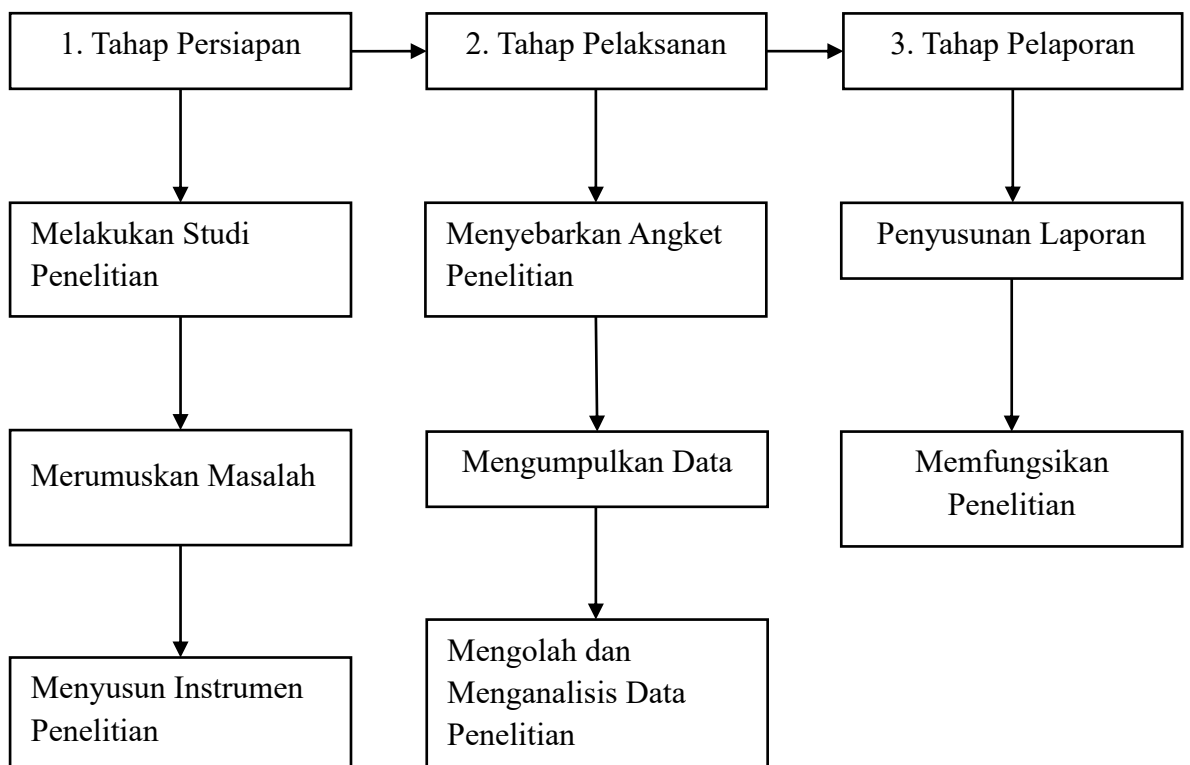
2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyebarakan angket penelitian
- b. Mengumpulkan data
- c. Mengolah dan menganalisis data penelitian

3. Tahap Laporan

- a. Penyusunan laporan
- b. Memfungsikan hasil penelitian

Berikut langkah-langkah penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 10 Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Karikil Mangkubumi, Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan rentang waktu yang digunakan peneliti dalam melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan penelitian, mulai dari tahap persiapan hingga penyusunan laporan akhir. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2025 sampai dengan bulan Juni 2026.

Tabel 3.7 Waktu Penelitian

N o	Judul Kegiatan	Tahun/Bulan																													
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2				
1	Tahap Persiapan																														
	a. Mengajukan judul penelitian																														
	b. Melakukan observasi atau penelitian pendahuluan																														
	c. Menyusun proposal penelitian																														
	d. Melakukan bimbingan terkait proposal penelitian																														
	e. Menyusun instrument penelitian																														
2	Tahap Pelaksanaan																														
	a. Menyebarkan angket penelitian																														
	b. Mengolah data hasil penelitian																														
	c. Menganalisis data hasil penelitian																														
3	Tahap Pelaporan Hasil																														
	a. Menyusun laporan hasil penelitian																														
	b. Melaksanakan sidang akhir																														